Gak Ada Kapoknya! Binomo Nongol Mulu Padahal Sering Diblokir

Tanggal	: Jum'at , 27 Agustus 2021
Media	: cnbcindonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Ferry Sandi
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: News
Topik	: Blokir Situs Ilegal

Gak Ada Kapoknya! Binomo Nongol Mulu Padahal Sering Diblokir

NEWS - Ferry Sandi , CNBC Indonesia | 27 August 2021 07:11

Foto: BINOMO

Jakarta, CNBC Indonesia - Nama Binomo sempat membuat heboh terkait kemunculannya terus menerus di media sosial dan berbagai situs. Salah satu domain situs web entitas di bidang perdagangan tak memiliki izin, sehingga berkali-kali diblokir tapi terus muncul lagi.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan memblokir 82 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa memiliki perizinan dari Bappebti selama Juli 2021, salah satunya situs Binomo.

Dengan demikian, sejak Januari 2021 hingga saat ini, tercatat total 704 domain situs web yang telah diblokir. Pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

PILIHAN REDAKSI

Kapokmu Kapan Le? Binomo Cs Kena Blokir Lagi!

Binomo Cs Diblokir Lagi, Ini Pesan Bappebti Bagi Pemburu Cuan

Binomo Tak Juga Kapok, Habis Diblokir Kemudian Nongol

Situs-situs web yang melakukan penawaran, iklan dan/atau promosi mengenai perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa memiliki perizinan dari Bappebti terus mendapat perhatian ketat.

"Saat ini marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," ujar Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana.

"Saat ini marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," ujar Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana